

Analisis Pengaruh Kepribadian, Motivasi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tidar)

Akhmad Fauzan

Program Studi Manajemen, Universitas Tidar Magelang

akhmad.fauzan@students.untidar.ac.id

Khairul Ikhwan

Program Studi Manajemen, Universitas Tidar Magelang

khairulikhwan@untidar.ac.id

Email korespondensi: akhmad.fauzan@students.untidar.ac.id

Abstract

This research was conducted to examine the influence of personality, motivation and social environment on the interest in entrepreneurship. Case Study of Management Study Program students at Tidar University. This study took a sample of 175 respondents where the data was taken by the questionnaire method. This research is a research with quantitative method, where research data is tested using classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using SPSS software. The results showed that there was a positive and significant influence of personality, motivation and social environment together on students' interest in entrepreneurship. Partially, personality and social environment have a positive and significant effect on entrepreneurial interest. However, motivation shows a positive and insignificant effect on interest in entrepreneurship. This research is expected to be a material consideration for the University and also the awareness of students to develop the spirit and interest in entrepreneurship so that it can give birth to many entrepreneurs and contribute to the country's economy.

Keywords: *Personality, Motivation, Social environment, Interest in entrepreneurship*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh kepribadian, motivasi dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tidar. Penelitian ini mengambil sampel sejumlah 175 responden dimana data diambil dengan metode kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif, dimana data penelitian diuji menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan kepribadian, motivasi dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Secara parsial, kepribadian dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun pada motivasi menunjukkan pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Universitas dan juga kesadaran mahasiswa untuk mengembangkan jiwa dan minat berwirausaha sehingga dapat melahirkan banyak wirausahawan dan berkontribusi dalam perekonomian negara.

Kata kunci : Kepribadian, Motivasi, Lingkungan sosial, Minat berwirausaha

Received Maret 30, 2023; Revised April 22, 2023; Accepted Mei 05, 2023

* Akhmad Fauzan, akhmad.fauzan@students.untidar.ac.id

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia diketahui memiliki kekayaan sumber daya yang sangat melimpah, salah satunya dilihat dari jumlah sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang begitu besar harus diimbangi dengan kualitas yang baik, sehingga kesejahteraan masyarakat dan pemerataan perekonomian dapat diwujudkan. Pengangguran dapat menjadi permasalahan yang ditimbulkan akibat adanya ketidakpedulian dalam mengelola sumber daya manusia.

Definisi pengangguran ialah angkatan kerja yang belum berkesempatan bekerja namun tetap berusaha mencari pekerjaan, atau pun dapat dikatakan sebagai seseorang yang tidak berusaha untuk mencari pekerjaan karena berpikir dirinya tidak akan mendapatkan kerja. Kondisi pengangguran di Indonesia cukup menarik perhatian, dapat dilihat pada grafik tingkat pengangguran sesuai pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS) berikut ini.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Februari 2020 – Februari 2022

Berdasarkan pada gambar 1 dapat dinyatakan bahwa ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja di bulan Februari 2022 polanya hampir sama dengan bulan Februari 2021. Tingkat pengangguran terbuka pada bulan Februari 2022 paling tinggi adalah tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,38%. Sedangkan untuk tingkat pengangguran terbuka lainnya adalah tamatan SMA sebesar 8,35%, tamatan SMP sebesar 5,61%, tamatan Diploma (D3) sebesar 6,09%, dan tamatan Sarjana (S1) sebesar 6,17%. Tingkat pengangguran terbuka paling rendah adalah tamatan Sekolah Dasar (SD) ke bawah dengan presentase sebesar 3,09%. Meskipun tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2022

cenderung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun kondisi ini masih cukup tinggi dan harus mendapatkan perhatian penuh.

Kondisi ini harus segera diatasi, terutama fokusnya adalah tingkat pengangguran pada tamatan sarjana. Perguruan tinggi setiap tahunnya mampu meluluskan sarjana muda yang diharapkan dapat menjadi sumber kekuatan untuk membangun kualitas sumber daya manusia di negara Indonesia. Pada kenyataannya, para sarjana muda justru belum mampu mengembangkan potensi diri dan menjadikan mereka sulit mencari pekerjaan.

Menciptakan lapangan usaha atau biasa disebut wirausaha merupakan salah satu langkah paling efektif untuk mengatasi masalah pengangguran saat ini. Seorang wirausaha dituntut untuk merintis usaha dari awal dengan segala risiko didalamnya, kemudian menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain, dan mengoptimalkan sumber dayanya sehingga output yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi orang lain baik produk barang maupun produk jasa. Mahasiswa di perguruan tinggi maupun swasta diharapkan menjadi seorang wirausaha ketika mereka telah menyelesaikan studi di perkuliahan. Oleh karena itu, pihak universitas menyediakan materi perkuliahan kewirausahaan sebagai kewajiban yang harus diambil oleh mahasiswa dan menjadi bekal ketika memasuki dunia kerja kelak.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Kepribadian, Motivasi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tidar)**”.

B. TELAAH PUSTAKA

Kepribadian

Kepribadian dapat diartikan sebagai bentuk karakter pada diri seseorang dalam bentuk pikiran maupun perasaan, kata hati, maupun temperamen dan watak (Alma dalam Ginting, 2015). Sedangkan pendapat dari Syamsu Yusuf (2008) kepribadian didefinisikan sebagai seperangkat asumsi mengenai kualitas perilaku manusia disertai pengertiannya secara empiris. Seseorang tentunya akan nyaman ketika bekerja sesuai dengan kepribadian mereka (Sukardi, 2004).

Marbun dalam Buchari Alma (2013) membagi beberapa sifat yang menjadi dasar seorang wirausaha ialah:

- a. kepercayaan diri
- b. memiliki orientasi pada tugas serta hasil
- c. Pengambilan risiko

- d. Kepemimpinan

Motivasi

Motivasi merupakan bentuk dukungan yang dapat memicu perasaan ingin bekerja dan menyadari adanya keterikatan antara wirausaha dan diri sendiri (Candra Wijayangka, 2018). Motivasi dapat diartikan sebagai semangat maupun dorongan dari diri sendiri untuk mencapai tujuan tertentu (Robbins dalam Darpujiyanto, 2011).

Yuyus Suryana (2010) mengemukakan ada 4 indikator dalam motivasi yaitu:

- a. Pekerja keras dan ulet
- b. Pantang menyerah
- c. Memiliki semangat tinggi
- d. Memiliki komitmen

Lingkungan Sosial

Definisi lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat yang menjadi tempat interaksinya seseorang dengan orang lain, seseorang dengan kelompok, maupun kelompok (Rahmadi dan Haryanto, 2016). Lingkungan sosial berpengaruh bagi keputusan dalam berwirausaha, dimana ketika sebagian besar masyarakat di sekitar menjadi wirausaha maka akan memicu keinginan untuk ikut berwirausaha pula. Ada 2 jenis lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan sosial primer dan lingkungan sosial sekunder yang keberadaannya ada dalam kelompok keluarga, sekolah, serta masyarakat (Tito Purnomo, 2015).

Berikut merupakan indikator dalam lingkungan sosial menurut Slameto (2010):

- 1) Indikator lingkungan sosial keluarga, terdiri dari: bagaimana orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan pengertian orang tua.
- 2) Indikator lingkungan sekolah, terdiri dari: relasi guru dan siswa, dan relasi siswa dengan siswa.
- 3) Indikator lingkungan sosial masyarakat, terdiri dari: kegiatan siswa dalam bermasyarakat, media masa, dan teman bergaul.

Minat Berwirausaha

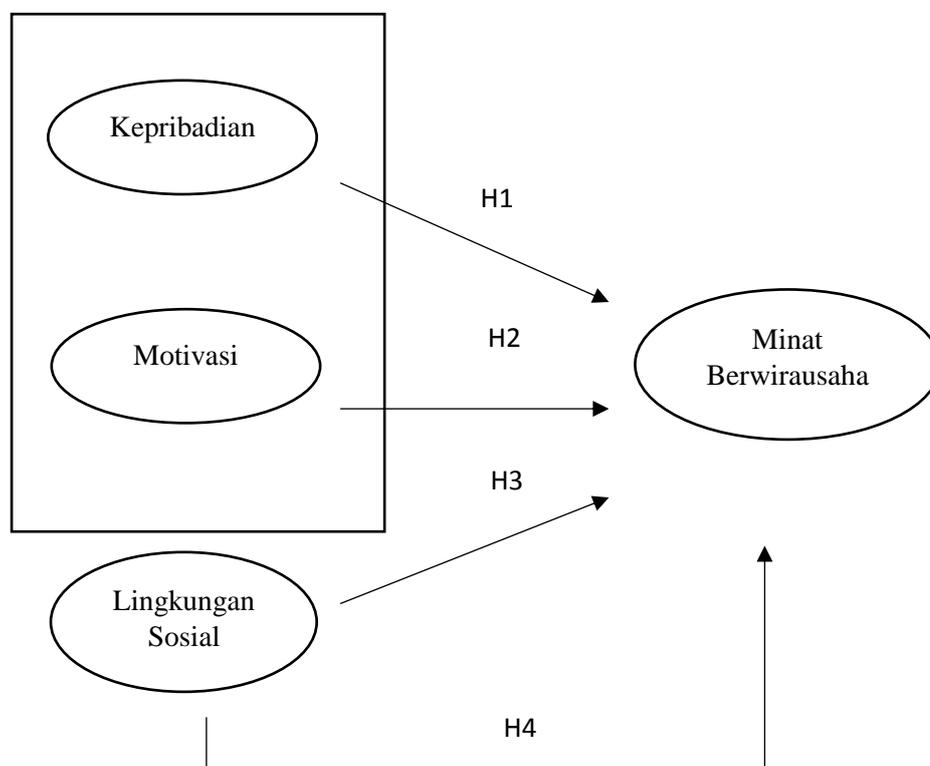
Minat berwirausaha diartikan sebagai perasaan tertarik maupun kesukaan terhadap aktivitas bisnis yang membutuhkan keberanian untuk pengambilan risiko demi memperoleh keuntungan

(Syaifudin, 2015). Definisi minat berwirausaha menurut Syarifah Aini (2020) adalah kecenderungan dalam hati seseorang yang secara subyektif merasa tertarik untuk menciptakan sebuah usaha sehingga mau mengorganisir, menanggung risiko yang ada serta mau mengembangkan usaha yang ia ciptakan.

Martin handoko (2003) menemukan cara untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha yaitu dengan:

- 1) Mengukur faktor eksternal yang dapat menyebabkan dorongan pada diri seseorang
- 2) Mengukur aspek tingkah laku khusus yang berpeluang terjadi oleh ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasar pada kerangka konseptual penelitian ini, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁ = Diduga variabel kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha

H₂ = Diduga variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha

H₃ = Diduga variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha

H₄ = Diduga variabel kepribadian, motivasi, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha

C. METODE PENELITIAN

Metode yang diambil pada penelitian ini yaitu kuantitatif metode. Metode ini dipakai untuk menguji populasi ataupun sampel, dimana teknik pengambilan sampelnya diperoleh dengan acak atau random yang kemudian dikumpulkan melalui instrument penelitian, baru setelah itu data dianalisis secara kuantitatif maupun statistik untuk kemudian dilakukan uji hipotesis (Sugiyono, 2013:14).

Unit dan sampel penelitian

Populasi yang diambil yaitu Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen di Universitas Tidar Magelang dengan populasi yaitu 749 Mahasiswa Aktif. Penentuan jumlah sampel dilihat dari ukuran sampel secara umum yaitu dalam range diatas 30 dan dibawah 500 (Sekarang, 2006). Metode penentuan sampelnya dilakukan berdasarkan teknik purposive sampling dimana penelitian ini bukan mengambil populasi secara menyeluruh, tetapi menggunakan sampel tertentu. Target responden yang diambil adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Tidar yang memiliki minat untuk berwirausaha dengan semester minimal 3 keatas. Dari kriteria tersebut diperoleh jumlah responden sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 175 responden.

Metode pengumpulan data

Bentuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah data primer. Data berasal dari data kuesioner yang diisi responden menggunakan rentang jawaban skala likert. Sugiono (2014:93) mendefinisikan responden terhadap pernyataan memiliki nilai sebagai berikut:

1. Alternative jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 5
2. Alternative jawaban Setuju (S) bernilai 4
3. Alternative jawaban Netral (N) bernilai 3
4. Alternative jawaban Tidak Setuju (TS) bernilai 2
5. Alternative jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1

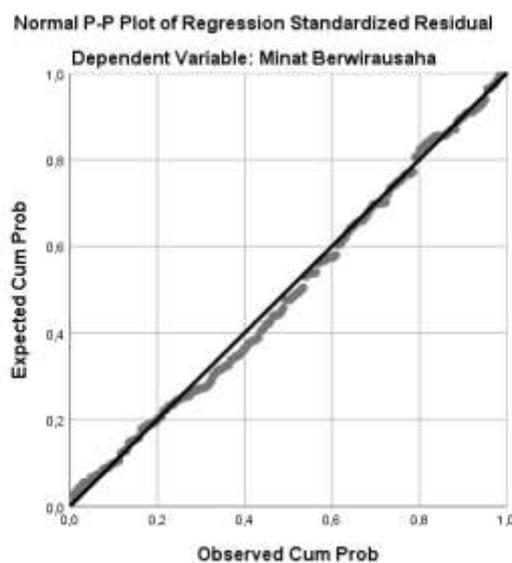
Teknik analisis data

Metode kuantitatif menjadi teknik analisis data pada penelitian ini, setelah mengumpulkan data, maka data tersebut akan diuji menggunakan software SPSS. Data akan dianalisis melalui beberapa tahapan uji yaitu Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Normalitas P-Plot

Dalam model regresi dapat dinyatakan terdistribusi normal jika titik plotting yang menjelaskan data sebenarnya lurus atau searah garis diagonal (Ghozali, 2016). Jika dilihat pada gambar 3, titik-titik atau plot yang ada di gambar searah garis diagonal, maka model regresi terdistribusi dengan normal.

Bukan hanya menggunakan grafik normal p-plot, normalitas data juga dapat diukur menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov sehingga dapat memperkuat hasil ujinya. Dapat dilihat hasil uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,46398466
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,045
	Positive	,045
	Negative	-,027
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sesuai dengan hasil Uji Kolmogorov-Smirnov yang dilihat dari tabel 1, nilai asymp.Sig yang diperoleh adalah sebesar 0,200 yang berarti hasil lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa regresi dalam persamaan tersebut normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineaitas

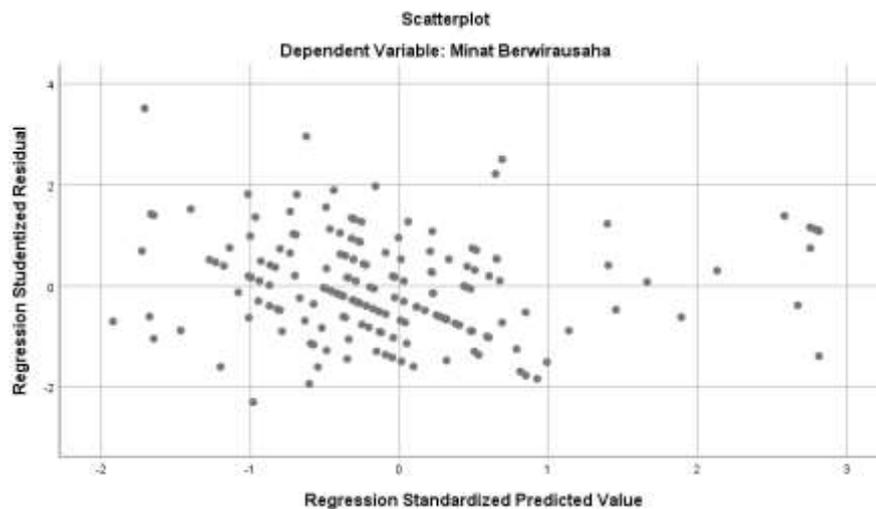
		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9,267	1,893		4,896	,000		
	Kepribadian	,438	,042	,667	10,519	,000	,565	1,771
	Motivasi	,070	,060	,066	1,165	,246	,717	1,394
	Lingkungan Sosial	,089	,045	,121	2,003	,047	,618	1,619

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Menurut teori dari Imam Ghozali (2011) jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas dalaam model. Jika dilihat dalam tabel 2, didapatkan nilai

tolerance untuk setiap variabelnya adalah variabel kepribadian 0,565, motivasi 0,717 dan variabel lingkungan sosial 0,618 sedangkan nilai VIF nya tiap variabelnya yaitu kepribadian 1,771, motivasi 1,394 dan lingkungan sosial 1,619. Seluruh nilai VIF maupun Tolerance dalam model sesuai standar ketentuan yang ada dimana dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa model tidak mengandung gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Scatterplots

Gambar scatterplots dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar tanpa menggambarkan pola yang jelas membentuk gelombang, menyempit maupun melebar (Ghozali, 2011). Berdasarkan gambar 3 penyebaran titik-titik dalam gambar tersebut tersebar tidak teratur, artinya model dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh kepribadian (X_1), Motivasi (X_2) dan Lingkungan sosial (X_3) terhadap Minat berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi dalam penelitian ini dirumuskan seperti berikut:

$$Y = 9,267 + 0,438 X_1 + 0,070 X_2 + 0,089 X_3 + e$$

Dimana :

X_1 = Kepribadian

X_2 = Motivasi

X_3 = Lingkungan Sosial

Y = Minat Berwirausaha

e = Standar eror

Keterangan:

1. Nilai konstanta 9,267 → apabila variabel independent tidak ada atau bernilai 0, maka variabel minat berwirausaha (Y) bernilai sebesar 9,267.
2. Nilai koefisien kepribadian (X_1) sebesar 0,438 → apabila variabel X_1 naik satu satuan maka variabel minat berwirausaha (Y) meningkat, sebesar 0,438 dengan dugaan variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien motivasi (X_2) sebesar 0,070 → apabila variabel X_2 naik satu satuan maka variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,070 dengan dugaan variabel lainnya tetap.
4. Nilai koefisien lingkungan sosial (X_3) sebesar 0,089 → apabila variabel X_3 naik satu satuan maka variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,089 dengan dugaan variabel lainnya tetap.

Sesuai dengan penjelasan diatas, seluruh variabel bebas terdiri dari koefisien regresi yang nilainya positif. Maka asumsinya, jika kepribadian, motivasi dan lingkungan sosial meningkat atau semakin tinggi, minat berwirausaha pada mahasiswa pun akan mengalami peningkatan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,782 ^a	,612	,605	2,486	1,622

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Motivasi, Kepribadian

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Jika dilihat dari hasil uji koefisien determinasi dalam tabel 3, nilai koefisien determinasi ($\text{Adjusted } R^2$) yaitu sebesar sebesar 0,618, maka sebesar 61,8% variabel independent penelitian ini yaitu kepribadian, motivasi dan lingkungan sosial dapat menjelaskan variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha. Sisanya sebesar 38,2% merupakan penjelasan dari variabel bebas lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel	T	Sig.
(Constant)	4,896	,000
Kepribadian	10,519	,000
Motivasi	1,165	,246
Lingkungan Sosial	2,003	,047

Berdasarkan pengujian parsial atau uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Kepribadian (X_1) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) dimana nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitunganya sebesar $10,519 > t$ tabel $0,148$ sehingga H_1 diterima.
- b. Motivasi (X_2) menunjukkan pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) dimana nilai signifikansinya adalah $0,246 > 0,05$ dan nilai t hitunganya sebesar $1,165 > t$ tabel $0,148$ sehingga H_2 ditolak.
- c. Lingkungan sosial (X_3) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) dimana nilai signifikansinya adalah $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitunganya adalah $2,003 > t$ tabel $0,148$ sehingga H_3 diterima.

Uji f

Tabel 5. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1666,385	3	555,462	89,914	,000 ^b
	Residual	1056,392	171	6,178		
	Total	2722,777	174			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Motivasi, Kepribadian

Berdasarkan perhitungan uji f yang ada pada tabel 5 diperoleh nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitunganya sebesar $89,914 > 2,66$ maka diperoleh pernyataan bahwa kepribadian, motivasi dan lingkungan kerja secara simultan memiliki pengaruh positif

signifikan terhadap minat berwirausaha sehingga H_4 diterima. Artinya ketiga faktor mulai dari kepribadian, motivasi maupun lingkungan sosial mampu meningkatkan minat dalam berwirausaha.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha

Temuan pada penelitian ini menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya kepribadian dapat meningkatkan jiwa dan minat berwirausaha pada mahasiswa khususnya Program Studi Manajemen di Universitas Tidar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Agus Baskara dan Zakir Has (2018) dan Syaifudin (2016) dengan hasil berpengaruh positif dan signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Temuan pada penelitian ini menghasilkan pengaruh yang positif namun tidak signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha. Dengan motivasi yang tinggi, ada peluang untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Tidar walaupun tidak terlalu signifikan pengaruhnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Luzfia dan Dwiarta (2021), dengan hasil berpengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha

Temuan pada penelitian ini menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha. Dengan kondisi lingkungan yang baik dan mendukung, dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Tidar. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Taufiq (2018) yang membuktikan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha. Namun hasil penelitian Tito Purnomo (2015) mendukung hasil penelitian ini.

Hasil Uji F menghasilkan bahwa kepribadian, motivasi dan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin meningkat kepribadian, motivasi dan lingkungan sosial dalam diri mahasiswa mampu mendorong minat berwirausaha. Namun jika ketiga faktor ini menurun dan rendah, minat

berwirausaha pada mahasiswa juga akan rendah. Sama halnya hasil penelitian ini dengan hasil penelitian Agus Baskara dan Zakir Has (2018). Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan faktor pendukung mahasiswa Program Studi Manajemen khususnya di Universitas Tidar untuk semakin semangat dan meningkatkan minat berwirausaha dilihat dari kepribadian, motivasi dan lingkungan sosial di sekitar mereka.

E. KESIMPULAN

Setelah didapatkan hasil analisis serta pembahasan yang dilakukan, di dapat kesimpulan dari keseluruhannya ialah kepribadian, motivasi dan lingkungan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tidar. Jika dilihat secara parsial, faktor kepribadian dan lingkungan sosial positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, namun pada faktor motivasi tidak signifikan namun berpengaruh. Dari keseluruhan faktor yang ada dalam penelitian ini, faktor yang paling signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tidar adalah faktor kepribadian.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak yaitu diperlukan upaya khususnya dari pihak Universitas untuk mendukung pengembangan minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tidar dengan menciptakan peluang yang diharapkan memicu jiwa kewirausahaan mahasiswa, seperti kegiatan praktek kewirausahaan, workshop dan lain sebagainya. Bagi mahasiswa pun sebaiknya ikut andil dalam meningkatkan jiwa kreatif dan inovatif pada diri mereka masing-masing melalui beberapa cara seperti bergelut langsung dalam bidang kewirausahaan, mengikuti PKM Kewirausahaan dan lain sebagainya. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi bahan referensi dan studi literatur bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, D. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Analisis*, 5(1), 61–68.
- Luzfia, D. A., & Dwiarta, I. M. B. (2021). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha , Motivasi Berwirausaha , Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Di Universitas Adi Buana Surabaya*. 2(1), 133–141.
- Purnomo, M. T. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyangan*.
- Sukardi. (2004). *Psikologi Pemilihan Karier*. Rineka Cipta.
- Syaifudin, A. (2016). *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Taufiq, M. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sosial. Ekspektasi Pendapatan, dan Modal Terhadap Keputusan Berwirausaha Budidaya Kelapa Koyor*.
- Yusuf, S. (2008). *Teori Kepribadian*. PT Remaja Rosdakarya.